

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, S. (2013). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Hutan Koservasi Berdasrkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(3), 446–456.
<https://doi.org/10.20884/1.JDH.2013.13.3.250>
- Anonim. (2015). *Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu di Areal IUPHHK-HA PT Utama Damai Indah Timber*. 1–136.
- Arief, A. (2001). *Hutan & kehutanan* -. Yogyakarta : Kanisius.
- Barani, A. A. (2006). *Budi Daya Kemiri* (pp. 2–5).
- Birgantoro, B. A., & Nurrochmat, D. R. (2007). *Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat di KPH Banyuwangi Utara* (pp. 172–181).
- Budiningsih, K., Ekawati, S., Gamin, Sylviani, Suryandari, E. Y., & Salaka, F. (2016). Tipologi dan Strategi Pengembangan Kesatuan Pengelolaan Hutan di Indonesia (Typology and Management Strategy of Forest Management Units in Indonesia). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 13(1), 283–298.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). Experiments, quasi-experiments, single-case research and meta-analysis. In *Research Methods in Education*. <https://doi.org/10.4324/9780203029053-23>
- Conthesa, O. A. (2015). *Aksesibilitas Masyarakat Desa Miau Baru Terhadap Sumber Daya Hutan Di IUPHHK-HA PT Gunung Gajah Abadi Kalimantan Timur Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Masyarakat*.
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management CONCEPTS AND CASES* (Issue 1). <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Departemen Kehutanan. (2009a). *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.11/MENHUT-II/2009 Tentang Sistem Silvikultur Dalam Areal Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi*.
- Departemen Kehutanan. (2009b). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.19/Menhut-II/2009 Tentang Strategi Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Nasional*.
- Dephut. (2009). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.21/Menhut-II/2009 Tentang Kriteria dan Indikator Penetapan Hasil Hutan Bukan Kayu Unggulan*.

- Dewi, O. R., & Maraden Panggabean, I. D. (2019). Pengelolaan Hutan Bersama Multistakeholder melalui Pengembangan Agroforestry Kopi Organik di Kawasan Hutan Darajat Kabupaten Garut. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 641–646. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.443>
- Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan. (2013). *Peraturan terkait Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)* (Issue 6). <https://doi.org/10.20527/jht.v3i2.1528>
- Ekawati, S., Salaka, F. J., & Budiningsih, K. (2018). Analisis kesiapan Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta sebagai Badan Layanan Umum Daerah. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(1), 1–18.
- Estrada, F., Gusmao, R., Mudjijati, ., & Indraswati, N. (2017). Pengambilan Minyak Kemiri dengan Cara Pengepresan dan Dilanjutkan Ekstraksi Cake Oil. *Widya Teknik*, 6(2), 121–130. <https://doi.org/10.33508/wt.v6i2.1239>
- Hadianto, R. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi aliran perdagangan beberapa komoditas hasil hutan bukan kayu indonesia*.
- Hakim, I. (2009). Kajian Kelembagaan dan Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat: Sebuah Terobosan Dalam Menata Kembali Konsep Pengelolaan Hutan Lestari (Review on Institution and Policy of Community Plantation Forest: A Breakthrough Towards Restructuring the Concept of Sustainable . *Indonesian Journal of Forestry Research*, 1(1), 27–41. <https://doi.org/10.20886/ijfr.2014.1.1.33-46>
- Harun, M. K. (2007). *Kliping Hutan WALHI Kalsel_ Saatnya Berpikir Hutan Bukan Hanya Kayu*.
- Indrasari, D., Wulandari, C., & Bintoro, A. (2017). Pengembangan Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Kelompok Sadar Hutan Lestari Wana Agung di Register 22 Way Waya Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Irawanti, S., Prawesti Suka, A., & Ekawati, S. (2012). Manfaat Ekonomi Dan Peluang Pengembangan Hutan Rakyat Sengon Di Kabupaten Pati. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 9(3), 126–139. <https://doi.org/10.20886/jsek.2012.9.3.126-139>
- Kartodihardjo, H., Nugroho, B., & Putro, H. R. (2011). *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH); Konsep, Peraturan dan Perundangan dan Implementasi*.
- Khairida. (2002). *Pemasaran Hasil Buah Pohon Serbaguna Dengan Pola Agroforestri di Propinsi Lampung*.

- Kleden, E., Chidley, L., & Indradi, Y. (2009). Forests for the Future. In *Indigenous Forest Management in a Changing World* (Vol. 1, Issue 6). <https://doi.org/10.2307/3868082>
- Koji, T. (2002). Kemiri (*Aleurites moluccana*) and forest resource management in Eastern Indonesia: an eco-historical perspective. *アジア・アフリカ地域研究= Asian and African Area Studies*, 2, 5–23.
- KPH Selayar. (2018). *RPHJP KPH Selayar*.
- Krisnawati, H., Kallio, M., & Kanninen, M. (2011). *Aleurites moluccana* (L.) Willd.: ekologi, silvikultur dan produktivitas. *Aleurites Moluccana* (L.) Willd.: *Ekologi, Silvikultur Dan Produktivitas*. <https://doi.org/10.17528/cifor/003480>
- Manap, N., Sidharta, M., & Parera, A. (2009). Commodity Chain Assessment: Case Of Candlenut In Transboundary Timor And Indonesia. *Journal of NTT Studies*, 1(2), 147–158.
- Mandang, I. C., Polii, B. J. V, Walangitan, H., Kelompok, D., Sinoran, T., & Pasan, K. (2018). *Strategi Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Soputan KPHP Unit V Provinsi Sulawesi Utara*. 14(September), 1–16.
- Moko, H. (2008). *Menggalakan Hasil Hutan Bukan Kayu*. 6(2), 1998–2002.
- Nasution, M. K. (2014). *Potensi Hasil Hutan Bukan*.
- Njurumana, G. N., & Butarbutar, T. (2008). Prospek Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Berbasis Agroforestri Untuk Peningkatan dan Diversifikasi Pendapatan Masyarakat Timor Barat. *Info Hutan*, V(1), 53–62. http://www.forda-mof.org/files/07_Gerson_1_klm.pdf
- Nurfatriani, F. (2006). Konsep Nilai Ekonomi Total Dan Metode Penilaian Sumberdaya Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.1.1-16>
- Omiekuma Paul, OMEKWE, S., Itoro Ekpenyong, B., & Joseph Bidemi, O. (2018). Determinants of Agricultural Output in Nigeria. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, December, 65–73. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v1i4p109>
- Palmolina, M. (2014). Peranana Hasil Hutan Bukan Kayu Dalam Pembangunan Hutan Kemasyarakatan di Perbukitan Menoreh (Kasus di Desa Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta). *Ilmu Kehutanan*, 117–125.
- Perdirjen. (2011). *Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)*. August 2010.
- Primack, R. B. (1993). Essentials of Conservation Biology. In *The Auk* (Vol. 121, Issue 3, pp. 980–982). <https://doi.org/10.2307/4090338>

- Puspitojati, T. (2011). *HHBK Melalui Hutan Tanaman (The Issues of Forest and Non Wood Definition in Relation to the Development of NWFP Through Forest Estate)*. 210–227.
- Qomariyah, N. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Desa Sumbermini Kecamatan Lengkong Kabupaten Ngajuk*.
- Rimbawati, D. E. M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kelompok Tani Hutan Agroforestry Di Kabupaten Bandung. *經濟志林*, 87(1,2), 149–200.
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International Journal Services Sciences*, 1(4), 283–290. [https://doi.org/10.1016/0305-0483\(87\)90016-8](https://doi.org/10.1016/0305-0483(87)90016-8)
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2012). *Models , Methods , Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process* (Vol. 175). Springer US.
- Setiawan, O., & Krisnawati. (2014). Pemilihan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Potensial Dalam Rangka Rehabilitasi Hutan Lindung (Studi Kasus Kawasan Hutan Lindung KPHL Rinjani Barat, Nusa Tenggara Barat). *Ilmu Kehutanan*, 8, 89–99.
- Shackleton, S., Charlie, S., & Shanley, P. (2011). *Non-Timber Forest Products in the Global Context*.
- Silalahi, R. H., Sihombing, B. H., Sinaga, P., Program, M., Kehutanan, S., Pertanian, F., Simalungun, U., Program, D., Kehutanan, S., Pertanian, F., Simalungun, U., & Kehutanan, P. S. (2019). *Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Hutan Lindung Raya Humala Kabupaten Simalungun*. 1, 38–51.
- Suhesti, E., Hadinoto, H., & Suwarno, E. (2017). Potensi Dan Peluang Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Di Kphp Model Minas Tahura Provinsi Riau. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 12(2), 49–59. <https://doi.org/10.31849/forestra.v12i2.221>
- Supriadi, Apip; Rustandi, Andi; Komarlina L, Dwi Hastuti; Ardiani, G. T. (2018). Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir. In *Advanced Decision Making for HVAC Engineers* (pp. 73–85).
- Suryanto, Pamungkas, A. G., & Muslim, T. (2018). 1 , 2 , 3 1. *April*, 20–21.
- Syafii, W. (2017). Prospek Hasil Hutan Bukan Kayu. In *Forest Digest* (pp. 22–23).
- Tajuddin, T., Supratman, S., Salman, D., & Yusran, Y. (2019). Bridging social forestry and forest management units: Juxtaposing policy

imaginaries with implementation practices in a case from sulawesi.
Forest and Society, 3(1), 97–113.
<https://doi.org/10.24259/fs.v3i1.6049>

Wibowo, G. D. H. (2012). Analisis Kebijakan Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di NTB DAN NTT 1 Gatot Dwi Hendro Wibowo 2. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan, Ke-43 No-2(Kebijakan)*, 197–225.

Wibowo, G. D. H. (2014). Analisis Kebijakan Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Di Ntb Dan Ntt. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 44(2), 197. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol44.no2.20>

Wilujeng, E. (2015). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Rangka Pelestarian Hutan Di KPH Blora*. 3(April).

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KEMIRI (*Aleurites Moluccana* L.Wild) DI KPHL SELAYAR

No. Responden :

Tanggal Wawancara :

Desa :

Nama / Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Status Perkawinan :

Jumlah Tanggungan :

Pendidikan :

Pekerjaan

- Utama :

- Sampingan :

Lama Tinggal :

1. Bagaimanakah potensi kemiri yang ada di Desa Bapak / Ibu / Saudara?
2. Apakah masyarakat di Desa Bapak / Ibu / Saudara aktif melakukan kegiatan pemanfaatan / pemungutan kemiri?

3. Apakah Bapak / Ibu / Saudara melakukan kegiatan pemanfaatan / pemungutan buah kemiri?
4. Sudah berapa lama Bapak / Ibu / Saudara melakukan kegiatan pemanfaatan / pemungutan buah kemiri?
5. Berapa luas lahan kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara usahakan / manfaatkan?
6. Berapa jumlah pohon kemiri yang ada di lokasi Bapak / Ibu / Saudara manfaatkan ?
7. Berapa umur pohon kemiri yang ada di lokasi Bapak / Ibu / Saudara manfaatkan ?
8. Bagaimanakah aksesibilitas ke lokasi kemiri yang Saudara manfaatkan?
9. Bagaimanakah status lahan kemiri yang Saudara manfaatkan?
10. Jika lahan milik pribadi apakah lahan yang Bapak / Ibu / Saudara miliki mempunyai sertifikat?
11. Jika tidak bersertifikat, apa bukti kepemilikan lahan yang Bapak / Ibu / Saudara miliki?
12. Jika pemungutannya dalam kawasan hutan apakah Bapak / Ibu / Saudara memiliki izin resmi pemanfaatan hutan dalam hal pemungutan kemiri?

13. Apa bentuk izin resmi tersebut?
14. Apakah Bapak / Ibu / Saudara tahu tentang hak dan kewajiban yang melekat pada ijin pemanfaatan hutan yang Bapak/ Ibu/ Saudara miliki?
15. Berapa kali dalam setahun pohon kemiri dapat berbuah ?
16. Kapan biasanya pohon kemiri dapat dipanen ?
17. Berapa kali frekuensi pengambilan kemiri yang dapat anda lakukan dalam setahun?
18. Bagaimanakah proses pemanenan kemiri yang Anda lakukan ?
19. Bagaimanakah proses pengeringan kemiri yang Anda lakukan ?
20. Bagaimanakah proses pengolahan kemiri yang Anda lakukan ?
21. Dalam sekali pemungutan kemiri berapa volume/massa hasil pemungutan kemiri yang dapat Bapak / Ibu / Saudara kumpulkan?
22. Bapak / Ibu / Saudara memanfaatkan untuk apa hasil dari pemungutan kemiri yang anda lakukan?
23. Apakah hasil pemungutan kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara lakukan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi Saudara?
24. Berapa penghasilan Bapak / Ibu / Saudara dari usaha pemungutan dan penjualan kemiri yang anda lakukan?
25. Berapa harga kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara jual ?

26. Bagaimana cara anda untuk menambah nilai jual dari produk kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara usahakan ?
27. Dijual kemanakah kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara miliki?
28. Bagaimakah mekanisme pemasaran kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara lakukan? (Lokal / luar kota / ekspor)
29. Apakah ada pasar yang ada di Desa Bapak / Ibu / Saudara?
30. Bagaimana saluran pemasaran kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara lakukan ?
31. Apakah Bapak / Ibu / Saudara memiliki tabungan dari hasil penjualan buah kemiri ?
32. Apakah Bapak / Ibu / Saudara memiliki utang piutang ?
33. Jika Bapak / Ibu / Saudara membutuhkan modal / dana siapa yang bisa membantu Anda?
34. Apakah pemungutan kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara lakukan berkelompok atau sendiri?
35. Apakah Bapak / Ibu / Saudara tergabung dalam kelompok tani?
36. Apakah kelompok Anda aktif melakukan pertemuan ?
37. Apakah Bapak / Ibu / Saudara aktif mengikuti pertemuan / kegiatan yang dilaksanakan kelompok ?

38. Apakah ada kelompok tani / organisasi lain yang melakukan pemungutan kemiri di Desa Anda?
39. Apakah ada Kerjasama antar kelompok tani dalam perusahaan kemiri di Desa Anda?
40. Sepengetahuan Bapak / Ibu / Saudara apakah ada lembaga dalam bentuk koperasi yang dikelola masyarakat yang dilibatkan dalam pengelolaan hutan?
41. Apakah Bapak / Ibu / Saudara menyewa orang untuk membantu dalam kegiatan pemungutan kemiri?
42. Berapa sewa yang Bapak / Ibu / Saudara berikan?
43. Bagaimanakah cara pemeliharaan tanaman kemiri yang Bapak / Ibu / Saudara lakukan?
44. Apakah dalam pemeliharaannya Bapak / Ibu / Saudara menggunakan pupuk?
45. Apakah Bapak / Ibu / Saudara pernah mendapatkan bantuan pupuk?
46. Adakah dukungan oleh pemerintah atau instansi swasta atau LSM terhadap kegiatan perusahaan kemiri?
47. Bagaimana dukungan pemerintah setempat terhadap perusahaan kemiri?
48. Jika Ya, Bagaimana bentuk dukungan tersebut?

49. Apakah Bapak / Ibu / Saudara pernah mengikuti penyuluhan / sosialisasi pengelolaan & pemanfaatan HHBK kemiri atau lainnya?
50. Apakah ada aturan pemerintah terkait pengusahaan kemiri?
51. Apakah Bapak / Ibu / Saudara pernah mendapatkan bantuan alat / mesin pemecah / mesin pengering kemiri?
52. Selain buah kemiri apakah Bapak / Ibu / Saudara juga memanfaatkan kayu kemiri? Jika Ya, dimanfaatkan untuk apa?
53. Apakah Bapak / Ibu / Saudara melakukan penanaman kemiri?
54. Apakah Bapak / Ibu / Saudara tertarik melakukan kegiatan budidaya kemiri di Desa Anda?
55. Jika diberi bantuan bibit kemiri, apakah Bapak / Ibu / Saudara mau menerima bantuan tersebut untuk di tanam?

Lampiran 2.

Indikator penilaian variabel faktor pendorong penentuan strategi pengembangan usaha kemiri (*Aleurites Mollucana Wild L*) di KPHL Selayar

No	Variabel	Variabel Amatan	Parameter	Skor
1	2	3	4	5
1.	Ekonomi	Nilai Perdagangan Ekspor	\leq 250 ribu US dollar	1
			250 – 500 ribu US dollar	2
			500 – 750 ribu US dollar	3
			750 – 1 juta US dollar	4
			\geq 1 juta US dollar	5
		Nilai Perdagangan dalam negeri	\leq 250 juta	1
			250 – 500 juta	2
			500 – 750 juta	3
			750 juta – 1 milyar	4
			\geq 1 milyar	5
		Lingkup Pemasaran	Lokal	1
			Nasional dan Lokal	2
			Internasional dan Lokal	3
			Internasional dan Nasional	4
			Internasional, Nasional dan Lokal	5
		Cakupan perusahaan	Industri hulu	1
			Industri hulu dan tengah	3
Industri hulu, tengah (barang setengah jadi dan hilir)	5			
2.	Biofisik dan Lingkungan	Potensi Tanaman	\leq 20 %	1
			21 – 40 %	2
			41 – 50 %	3
			51 – 60 %	4
			$>$ 60 %	5

		Status Konservasi	Terdaftar di CITES Appendix I	1
			Terdaftar di CITES Appendix II	3
			Tidak terdaftar di CITES Appendix	5
		Aksesibilitas ke sumber HHBK	Sulit dijangkau moda transportasi darat sepanjang tahun	1
			Dapat dijangkau moda transportasi darat sepanjang tahun	3
			Mudah dijangkau moda transportasi darat sepanjang tahun	5
3.	Kelembagaan	Aturan tentang komoditas	Tidak ada aturan	1
			Ada peraturan pemerintah	2
			Ada peraturan pemerintah, Peraturan Gubernur	3
			Ada peraturan pemerintah, Peraturan Menteri dan Peraturan Gubernur	4
			Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati	5
			Peran institusi	Tidak ada dukungan dari institusi
		Dukungan hanya dari salah satu institusi		3
		Ada dukungan dari berbagai institusi seperti Pemda, UPT, dan LSM		5
		4.	Sosial	Pelibatan masyarakat
21 % - 40 %	2			
41 % - 60 %	3			
61 % - 80 %	4			
> 80 %	5			

		Kepemilikan usaha	Hanya dimiliki pengusaha	1
			Hanya dimiliki masyarakat lokal	3
			Masyarakat lokal bermitra dengan pengusaha	5

Lampiran 3.

Indikator penilaian variabel faktor penghambat penentuan strategi pengembangan usaha kemiri (*Aleurites Mollucana* Wild L) di KPHL Selayar

No	Variabel	Variabel Amatan	Parameter	Sko r
1	2	3	4	5
1	Ekonomi	Potensi pasar internasional	Ada lebih dari 3 Negara	1
			Ada 3 Negara	2
			Ada 2 Negara	3
			Ada 1 Negara	4
			Tidak ada permintaan	5
		Mata rantai pemasaran	Melibatkan pengepul & pedagang besar	1
			Melibatkan pedagang besar	2
			Melibatkan pengepul	3
			Melibatkan masyarakat & pengepul	4
			Hanya melibatkan masyarakat	5
		Investasi usaha	> 5 Badan usaha	1
			4 – 5 Badan usaha	2
			2 – 3 Badan usaha	3
			1 Badan usaha	4
			Belum ada badan usaha yang berinvestasi	5
2	Biofisik dan Lingkungan	Penyebaran	Terdapat di > 2/3 wilayah	1
			Terdapat di 1/3 - 2/3 wilayah	3
			Hanya terdapat di < 1/3 wilayah	5
		Budidaya	Produksi HHBK > 70% hasil budidaya	1
			Produksi HHBK 70% hasil budidaya	2
			Produksi HHBK 60%	3

			hasil budidaya	
			Produksi HHBK 50% hasil budidaya	4
			Produksi HHBK < 40% hasil budidaya	5
3	Kelembagaan	Jumlah kelompok usaha	> 5 kelompok usaha	1
			4 - 5 kelompok usaha	2
			3 - 4 kelompok usaha	3
			1 - 2 kelompok usaha	4
			Tidak ada kelompok usaha	5
		Asosiasi kelompok usaha	Terdapat Asosiasi, Koperasi, Kelompok Tani, dan Swasta	1
			Terdapat Asosiasi, Koperasi, Kelompok Tani	2
			Ada koperasi & Kelompok tani	3
			Hanya terdapat kelompok tani	4
			Tidak ada	5
		Standar komoditi bersangkutan	Sudah diatur dengan SNI atau standar nasional/internasional lainnya	1
			Baru berupa pedoman	3
			Belum ada standar baku	5
		Sarana / fasilitas pengembangan komoditi	Sarana pengembangan bertaraf Internasional	1
			Sarana pengembangan bertaraf nasional	3
			Sarana pengembangan bertaraf lokal	5
		Peran stakeholder	Bersinergi dalam pengembangan usaha kemiri	1

			Kurang bersinergi dalam pengembangan usaha kemiri	3
			Tidak bersinergi dalam pengembangan usaha kemiri	5
4	Sosial	Minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan	< 20 %	1
			21 % - 40 %	2
			41 % - 60 %	3
			61 % - 80 %	4
			> 80 %	5
		Minat tenaga kerja produktif	Sangat aktif	1
			Aktif	2
			Cukup aktif	3
			Kurang aktif	4
			Tidak aktif	5
5.	Teknologi	Teknologi budidaya	Teknologi telah sepenuhnya dikuasai	1
			Sebagian teknologi budidaya telah dikuasai	3
			Teknologi budidaya belum dikuasai	5
		Teknologi pengolahan hasil	Teknologi pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah sudah dikuasai	1
			Sebagian teknologi pengolahan hasil sudah dikuasai	3
			Teknologi pengolahan hasil belum dikuasai	5

Lampiran 4. Nilai Skoring Faktor SWOT

KODE	INDIKATOR	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	TOTAL	RAT A-RATA	
S	S1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	143	4,77	
	S2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	1	5	3	3	3	3	4	2	4	5	5	5	5	3	2	1	2	5	5	5	112	3,73	
	S3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	134	4,47	
	S4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	1	2	5	5	5	3	5	3	2	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	116	3,87
	S5	5	4	4	4	3	4	3	2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	124	4,13
	S6	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	136	4,53
W	W1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	138	4,60	
	W2	2	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	130	4,33	
	W3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	135	4,50
	W4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	125	4,17
	W5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	4	2	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	120	4,00
	W6	3	5	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	125	4,17
	W7	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	133	4,43
	W8	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	1	5	5	4	3	5	4	1	5	5	5	2	1	5	5	4	5	5	5	121	4,03	
	W9	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	2	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	126	4,20	
O	O1	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	136	4,53	
	O2	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	139	4,63	
	O3	2	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	2	2	2	4	1	1	5	1	1	5	5	2	1	5	1	1	2	5	88	2,93	
	O4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	122	4,07	
	O5	4	5	4	4	2	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	127	4,23	
	O6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	2	4	4	4	3	130	4,33
T	T1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	127	4,23	
	T2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	139	4,63	
	T3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	133	4,43	
	T4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	130	4,33	

Lampiran 5.

Hasil kuisisioner AHP

DATA RESPONDEN

Nama : Makkarennu, S.Hut., M.Si., Ph.D

Pekerjaan : Dosen

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Variabel 1													√						Variabel 2
2	Variabel 1									√										Variabel 3
3	Variabel 2			√																Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

Umtuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Umtuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

1. Menurut anda, manakah yang lebih berpengaruh antara faktor A dan Faktor B berikut dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Faktor A	SKALA																	Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kekuatan			√															Kelemahan
2	Kekuatan							√											Peluang
3	Kekuatan			√															Ancaman
4	Kelemahan													√					Peluang
5	Kelemahan									√									Ancaman
6	Peluang					√													Ancaman

2. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kekuatan yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Potensi tanaman tinggi			√															Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)
2	Potensi tanaman tinggi							√											Tidak terdaftar dalam indeks Appendis CITEX
3	Potensi tanaman tinggi										√								Aksesibilitas mudah dijangkau
4	Potensi tanaman tinggi									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
5	Potensi tanaman tinggi							√											Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
6	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)			√															Tidak terdaftar dalam indeks Appendis CITEX
7	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)							√											Aksesibilitas mudah dijangkau
8	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)										√								Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
10	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX											√							Aksesibilitas mudah dijangkau
11	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX													√					Tingginya keterlibatan masyarakat
12	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX											√							Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
13	Aksesibilitas mudah dijangkau												√						Tingginya keterlibatan masyarakat
14	Aksesibilitas mudah dijangkau											√							Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
15	Tingginya keterlibatan masyarakat									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri

3. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kelemahan berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Penyebaran tanaman kurang
2	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
3	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul											√							Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
4	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Tidak ada asosiasi kelompok usaha
5	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul								√										Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
6	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul											√							Sarana pengembangan komoditas tidak ada
7	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
8	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
9	Penyebaran tanaman kurang												√						Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
10	Penyebaran tanaman kurang										√								Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
11	Penyebaran tanaman kurang						√												Tidak ada asosiasi kelompok usaha
12	Penyebaran tanaman kurang								√										Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
13	Penyebaran tanaman kurang										√								Sarana pengembangan komoditas tidak ada
14	Penyebaran tanaman kurang									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
15	Penyebaran tanaman kurang												√						Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
16	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
17	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam		√																Tidak ada asosiasi kelompok usaha
18	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam				√														Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
19	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Sarana pengembangan komoditas tidak ada
20	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam						√												Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
21	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
22	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)				√														Tidak ada asosiasi kelompok usaha
23	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)						√												Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
24	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
25	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)								√										Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
26	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)										√								Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
27	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
28	Tidak ada asosiasi kelompok usaha														√				Sarana pengembangan komoditas tidak ada
29	Tidak ada asosiasi kelompok usaha												√						Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
30	Tidak ada asosiasi kelompok usaha																√		Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
31	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI												√						Sarana pengembangan komoditas tidak ada
32	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI										√								Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
33	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI														√				Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
34	Sarana pengembangan komoditas tidak ada								√										Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
35	Sarana pengembangan komoditas tidak ada										√								Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
36	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah												√						Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

4. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor peluang berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nilai ekspornya tinggi													√					Nilai perdagangan dalam negeri tinggi
2	Nilai ekspornya tinggi													√					Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
3	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
4	Nilai ekspornya tinggi											√							Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
5	Nilai ekspornya tinggi															√			Ada dukungan dari institusi
6	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
7	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi						√												Ada permintaan dari pasar internasional
8	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
9	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi											√							Ada dukungan dari institusi
10	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal						√												Ada permintaan dari pasar internasional
11	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
12	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal											√							Ada dukungan dari institusi
13	Ada permintaan dari pasar internasional											√							Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
14	Ada permintaan dari pasar internasional														√				Ada dukungan dari institusi
15	Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu												√						Ada dukungan dari institusi

5. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor ancaman berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang
2	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri												√						Kurangnya minat tenaga kerja produktif
3	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
4	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang									√									Kurangnya minat tenaga kerja produktif
5	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang												√						Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
6	Kurangnya minat tenaga kerja produktif												√						Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri

6. Menurut anda, manakah diantara strategi A dan strategi B berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengembangan perhutanan sosial													√					Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri
2	Pengembangan perhutanan sosial						√												Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
3	Pengembangan perhutanan sosial									√									Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
4	Pengembangan perhutanan sosial													√					Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
5	Pengembangan perhutanan sosial										√								Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
6	Pengembangan perhutanan sosial			√															Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
7	Pengembangan perhutanan sosial									√									Peningkatan investasi
8	Pengembangan perhutanan sosial										√								Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
9	Pengembangan perhutanan sosial										√								Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
10	Pengembangan perhutanan sosial											√							Peningkatan akses modal
11	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri										√								Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
12	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri											√							Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
13	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri											√							Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
14	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri						√												Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
15	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri						√												Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
16	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri										√								Peningkatan investasi
17	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
18	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri										√								Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
19	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
20	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran													√					Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
21	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran												√						Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
22	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran								√										Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
23	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
24	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran											√							Peningkatan investasi
25	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran										√								Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
26	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran											√							Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
27	Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran												√						Peningkatan akses modal
28	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani					√													Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
29	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani					√													Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
30	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani				√														Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
31	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani			√															Peningkatan investasi
32	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani					√													Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
33	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani					√													Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
34	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani							√											Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
35	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri							√											Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
36	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri							√											Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
37	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri										√								Peningkatan investasi
38	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
39	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri										√								Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
40	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri										√								Peningkatan akses modal
41	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan				√														Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
42	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan							√											Peningkatan investasi
43	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan								√										Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
44	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan								√										Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
45	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan												√						Peningkatan akses modal
46	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi										√								Peningkatan investasi
47	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi												√						Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
48	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi												√						Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
49	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi												√						Peningkatan akses modal
50	Peningkatan investasi						√												Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
51	Peningkatan investasi								√										Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
52	Peningkatan investasi								√										Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
53	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri									√									Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
54	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri											√							Peningkatan akses modal
55	Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri									√									Peningkatan akses modal

DATA RESPONDEN

Nama : Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM

Pekerjaan : Dosen Manajemen Hutan

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Variabel 1													√					Variabel 2
2	Variabel 1									√									Variabel 3
3	Variabel 2			√															Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

1. Menurut anda, manakah yang lebih berpengaruh antara faktor A dan Faktor B berikut dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Faktor A	SKALA																	Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kekuatan								√										Kelemahan
2	Kekuatan								√										Peluang
3	Kekuatan							√											Ancaman
4	Kelemahan							√											Peluang
5	Kelemahan									√									Ancaman
6	Peluang									√									Ancaman

2. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kekuatan yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Potensi tanaman tinggi					√													Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)
2	Potensi tanaman tinggi							√											Tidak terdaftar dalam indeks CITEX
3	Potensi tanaman tinggi									√									Aksesibilitas mudah dijangkau
4	Potensi tanaman tinggi									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
5	Potensi tanaman tinggi					√													Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
6	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)								√										Tidak terdaftar dalam indeks CITEX
7	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)								√										Aksesibilitas mudah dijangkau
8	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
5	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX									√									Aksesibilitas mudah dijangkau
6	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX										√								Tingginya keterlibatan masyarakat
7	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX										√								Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
8	Aksesibilitas mudah dijangkau										√								Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Aksesibilitas mudah dijangkau										√								Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
10	Tingginya keterlibatan masyarakat									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri

3. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kelemahan berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Penyebaran tanaman kurang
2	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul										√								Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
3	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
4	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha
5	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
6	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul										√								Sarana pengembangan komoditas tidak ada
7	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
8	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
9	Penyebaran tanaman kurang										√								Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
10	Penyebaran tanaman kurang									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
11	Penyebaran tanaman kurang									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha
12	Penyebaran tanaman kurang										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
13	Penyebaran tanaman kurang										√								Sarana pengembangan komoditas tidak ada
14	Penyebaran tanaman kurang									√									Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
15	Penyebaran tanaman kurang									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
16	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
17	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Tidak ada asosiasi kelompok usaha
18	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
19	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
20	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
21	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
22	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
23	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
24	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)										√								Sarana pengembangan komoditas tidak ada
25	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
26	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
27	Tidak ada asosiasi kelompok usaha										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
28	Tidak ada asosiasi kelompok usaha										√								Sarana pengembangan komoditas tidak ada
29	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
30	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
31	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
32	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI										√								Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
33	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI										√								Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
34	Sarana pengembangan komoditas tidak ada										√								Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
35	Sarana pengembangan komoditas tidak ada										√								Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
36	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

4. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor peluang berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nilai ekspornya tinggi								√										Nilai perdagangan dalam negeri tinggi
2	Nilai ekspornya tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
3	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
4	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
5	Nilai ekspornya tinggi							√											Ada dukungan dari institusi
6	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
7	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi										√								Ada permintaan dari pasar internasional
8	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi										√								Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
9	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi								√										Ada dukungan dari institusi
10	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal										√								Ada permintaan dari pasar internasional
11	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal										√								Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
12	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal								√										Ada dukungan dari institusi
13	Ada permintaan dari pasar internasional									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
14	Ada permintaan dari pasar internasional						√												Ada dukungan dari institusi
15	Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu						√												Ada dukungan dari institusi

5. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor ancaman berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri							√											Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang
2	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri								√										Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
3	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri									√									
4	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang										√								Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
5	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang											√							
6	Kuranginya minat tenaga kerja produktif										√								Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri

6. Menurut anda, manakah diantara strategi A dan strategi B berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengembangan perhutanan sosial									√									Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri
2	Pengembangan perhutanan sosial										√								Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
3	Pengembangan perhutanan sosial											√							Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
4	Pengembangan perhutanan sosial									√									Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
5	Pengembangan perhutanan sosial											√							Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
6	Pengembangan perhutanan sosial											√							Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
7	Pengembangan perhutanan sosial											√							Peningkatan investasi
8	Pengembangan perhutanan sosial											√							Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
9	Pengembangan perhutanan sosial												√						Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
10	Pengembangan perhutanan sosial												√						Peningkatan akses modal
11	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri												√						Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
12	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri													√					Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
13	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri											√							Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
14	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri								√										Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
15	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
16	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri										√								Peningkatan investasi
17	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
18	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri							√											Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
19	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri							√											Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
20	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran													√					Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
21	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																		Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
22	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran											√	√						Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
23	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran											√							Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
24	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Peningkatan investasi
25	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
26	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
27	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Peningkatan akses modal
28	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani								√										Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
29	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani								√										Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
30	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani								√										Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
31	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani									√									Peningkatan investasi
32	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
33	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
34	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani									√									Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
35	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																			Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
36	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																			Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
37	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																			Peningkatan investasi
38	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																			Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
39	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																			Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
40	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																			Peningkatan akses modal
41	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan																			Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
42	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan																			Peningkatan investasi
43	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan																			Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
44	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan																			Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
45	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan																			Peningkatan akses modal
46	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi																			Peningkatan investasi
47	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi																			Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
48	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi																			Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
49	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi																			Peningkatan akses modal
50	Peningkatan investasi																			Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
51	Peningkatan investasi																			Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
52	Peningkatan investasi																			Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
53	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri						√												Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
54	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri												√						Peningkatan akses modal
55	Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri									√									Peningkatan akses modal

DATA RESPONDEN

Nama : Dr. Risbar Novrianto R.Gauk, S.Hut., M.Si

Pekerjaan : Kabid. Perencanaan Perekonomian, SDA, Infrastruktur dan
Kewilayahan

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Variabel 1													√					Variabel 2
2	Variabel 1									√									Variabel 3
3	Variabel 2			√															Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Untuk pertanyaan pertama pada baris ketiga yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

1. Menurut anda, manakah yang lebih berpengaruh antara faktor A dan Faktor B berikut dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Faktor A	SKALA																	Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kekuatan							√											Kelemahan
2	Kekuatan								√										Peluang
3	Kekuatan								√										Ancaman
4	Kelemahan										√								Peluang
5	Kelemahan									√									Ancaman
6	Peluang								√										Ancaman

2. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kekuatan yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Potensi tanaman tinggi					√													Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)
2	Potensi tanaman tinggi							√											Tidak terdaftar dalam indeks CITEX
3	Potensi tanaman tinggi										√								Aksesibilitas mudah dijangkau
4	Potensi tanaman tinggi									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
5	Potensi tanaman tinggi							√											Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
6	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)								√										Tidak terdaftar dalam indeks CITEX
7	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)											√							Aksesibilitas mudah dijangkau
8	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)											√							Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)											√							Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
10	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX											√							Aksesibilitas mudah dijangkau
11	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX											√							Tingginya keterlibatan masyarakat
12	Tidak terdaftar dalam indeks CITEX											√							Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
13	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
14	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
15	Tingginya keterlibatan masyarakat									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri

3. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kelemahan berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Penyebaran tanaman kurang
2	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
3	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
4	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Tidak ada asosiasi kelompok usaha
5	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
6	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Sarana pengembangan komoditas tidak ada
7	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
8	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
9	Penyebaran tanaman kurang									√									Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
10	Penyebaran tanaman kurang									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
11	Penyebaran tanaman kurang									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha
12	Penyebaran tanaman kurang									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
13	Penyebaran tanaman kurang									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
14	Penyebaran tanaman kurang									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
15	Penyebaran tanaman kurang									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
16	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
17	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha
18	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
19	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
20	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
21	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
22	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
23	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
24	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
25	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
26	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
27	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
28	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
29	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
30	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
31	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
32	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
33	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
34	Sarana pengembangan komoditas tidak ada									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
35	Sarana pengembangan komoditas tidak ada									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
36	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

4. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor peluang berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nilai ekspornya tinggi											√							Nilai perdagangan dalam negeri tinggi
2	Nilai ekspornya tinggi											√							Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
3	Nilai ekspornya tinggi											√							Ada permintaan dari pasar internasional
4	Nilai ekspornya tinggi											√							Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
5	Nilai ekspornya tinggi											√							Ada dukungan dari institusi
6	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
7	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
8	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
9	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada dukungan dari institusi
10	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada permintaan dari pasar internasional
11	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
12	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada dukungan dari institusi
13	Ada permintaan dari pasar internasional									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
14	Ada permintaan dari pasar internasional									√									Ada dukungan dari institusi
15	Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu									√									Ada dukungan dari institusi

5. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor ancaman berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri											√							Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang
2	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri											√							Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
3	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri											√							
4	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang							√											Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
5	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang							√											
6	Kuranginya minat tenaga kerja produktif									√									Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri

6. Menurut anda, manakah diantara strategi A dan strategi B berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengembangan perhutanan sosial					√													Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri
2	Pengembangan perhutanan sosial					√													Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
3	Pengembangan perhutanan sosial					√													Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
4	Pengembangan perhutanan sosial					√													Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
5	Pengembangan perhutanan sosial					√													Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
6	Pengembangan perhutanan sosial					√													Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
7	Pengembangan perhutanan sosial					√													Peningkatan investasi
8	Pengembangan perhutanan sosial					√													Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
9	Pengembangan perhutanan sosial					√													Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
10	Pengembangan perhutanan sosial					√													Peningkatan akses modal
11	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
12	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
13	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
14	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
15	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
16	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Peningkatan investasi
17	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
18	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
19	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
20	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
21	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
22	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
23	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
24	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Peningkatan investasi
25	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
26	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
27	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran				√														Peningkatan akses modal
28	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
29	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
30	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
31	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan investasi
32	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
33	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
34	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
53	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri									√									Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
54	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri															√			Peningkatan akses modal
55	Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri														√				Peningkatan akses modal

DATA RESPONDEN

Nama : Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM

Pekerjaan : Dosen LLDIKTI Wilayah IX

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Variabel 1													√					Variabel 2
2	Variabel 1									√									Variabel 3
3	Variabel 2			√															Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

1. Menurut anda, manakah yang lebih berpengaruh antara faktor A dan Faktor B berikut dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Faktor A	SKALA																	Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kekuatan			√															Kelemahan
2	Kekuatan									√									Peluang
3	Kekuatan			√															Ancaman
4	Kelemahan												√						Peluang
5	Kelemahan										√								Ancaman
6	Peluang							√											Ancaman

2. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kekuatan yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Potensi tanaman tinggi							√											Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)
2	Potensi tanaman tinggi					√													Tidak terdaftar dalam indeks CITEK
3	Potensi tanaman tinggi										√								Aksesibilitas mudah dijangkau
4	Potensi tanaman tinggi								√										Tingginya keterlibatan masyarakat
5	Potensi tanaman tinggi							√											Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
6	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)			√															Tidak terdaftar dalam indeks CITEK
7	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)									√									Aksesibilitas mudah dijangkau
8	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
10	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK													√					Aksesibilitas mudah dijangkau
11	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK													√					Tingginya keterlibatan masyarakat
12	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK											√							Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
13	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
14	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
15	Tingginya keterlibatan masyarakat									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri

3. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kelemahan berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Penyebaran tanaman kurang
2	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul											√							Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
3	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul								√										Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
4	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul						√												Tidak ada asosiasi kelompok usaha
5	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul											√							Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
6	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Sarana pengembangan komoditas tidak ada
7	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul												√						Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
8	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul								√										Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
9	Penyebaran tanaman kurang										√								Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
10	Penyebaran tanaman kurang								√										Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
11	Penyebaran tanaman kurang				√														Tidak ada asosiasi kelompok usaha
12	Penyebaran tanaman kurang										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
13	Penyebaran tanaman kurang						√												Sarana pengembangan komoditas tidak ada
14	Penyebaran tanaman kurang												√						Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
15	Penyebaran tanaman kurang								√										Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
16	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam						√												Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
17	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam		√																Tidak ada asosiasi kelompok usaha
18	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
19	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam				√														Sarana pengembangan komoditas tidak ada
20	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam										√								Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
21	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam						√												Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
22	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)						√												Tidak ada asosiasi kelompok usaha

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	
23	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)											√						Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
24	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)								√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
25	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)													√				Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
26	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)								√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
27	Tidak ada asosiasi kelompok usaha															√		Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
28	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√								Sarana pengembangan komoditas tidak ada
29	Tidak ada asosiasi kelompok usaha																√	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
30	Tidak ada asosiasi kelompok usaha											√						Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
31	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI				√													Sarana pengembangan komoditas tidak ada
32	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√								Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
33	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI					√												Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
34	Sarana pengembangan komoditas tidak ada															√		Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
35	Sarana pengembangan komoditas tidak ada									√								Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
36	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah				√													Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

4. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor peluang berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nilai ekspornya tinggi											√							Nilai perdagangan dalam negeri tinggi
2	Nilai ekspornya tinggi												√						Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
3	Nilai ekspornya tinggi											√							Ada permintaan dari pasar internasional
4	Nilai ekspornya tinggi													√					Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
5	Nilai ekspornya tinggi													√					Ada dukungan dari institusi
6	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi								√										Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
7	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
8	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi													√					Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
9	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi													√					Ada dukungan dari institusi
10	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal								√										Ada permintaan dari pasar internasional
11	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal										√								Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
12	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal										√								Ada dukungan dari institusi
13	Ada permintaan dari pasar internasional													√					Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
14	Ada permintaan dari pasar internasional												√						Ada dukungan dari institusi
15	Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu									√									Ada dukungan dari institusi

5. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor ancaman berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri																			Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang
2	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri																			Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
3	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri																			
4	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang																			Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
5	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang																			
6	Kuranginya minat tenaga kerja produktif																			Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri

6. Menurut anda, manakah diantara strategi A dan strategi B berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengembangan perhutanan sosial									√									Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri
2	Pengembangan perhutanan sosial													√					Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
3	Pengembangan perhutanan sosial									√									Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
4	Pengembangan perhutanan sosial											√							Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
5	Pengembangan perhutanan sosial								√										Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
6	Pengembangan perhutanan sosial									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
7	Pengembangan perhutanan sosial								√										Peningkatan investasi
8	Pengembangan perhutanan sosial											√							Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
9	Pengembangan perhutanan sosial										√								Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
10	Pengembangan perhutanan sosial								√										Peningkatan akses modal
11	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
12	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
13	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri					√													Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
14	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri													√					Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
15	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri												√						Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
16	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri			√															Peningkatan investasi
17	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri								√										Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
18	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
19	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri			√															Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
20	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
21	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran			√															Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
22	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																		Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
23	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran					√													Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
24	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran	√																	Peningkatan investasi
25	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
26	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
27	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Peningkatan akses modal
28	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani			√															Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
29	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
30	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani	√																	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
31	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan investasi
32	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
33	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
34	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
35	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri																	√	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
36	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri													√					Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
37	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri												√						Peningkatan investasi
38	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri										√								Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
39	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
40	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri					√													Peningkatan akses modal
41	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
42	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan			√															Peningkatan investasi
43	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
44	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan							√											Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
45	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan			√															Peningkatan akses modal
46	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi									√									Peningkatan investasi
47	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi															√			Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
48	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi											√							Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
49	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi											√							Peningkatan akses modal
50	Peningkatan investasi																√		Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
51	Peningkatan investasi											√							Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
52	Peningkatan investasi			√															Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
53	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri					√													Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
54	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri							√											Peningkatan akses modal
55	Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri									√									Peningkatan akses modal

DATA RESPONDEN

Nama : ABU BAKAR, S.Hut., MM

Pekerjaan : Kepala UPT KPH Selayar

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Variabel 1													√						Variabel 2
2	Variabel 1									√										Variabel 3
3	Variabel 2			√																Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

1. Menurut anda, manakah yang lebih berpengaruh antara faktor A dan Faktor B berikut dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Faktor A	SKALA																	Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kekuatan			√															Kelemahan
2	Kekuatan									√									Peluang
3	Kekuatan					√													Ancaman
4	Kelemahan											√							Peluang
5	Kelemahan											√							Ancaman
6	Peluang							√											Ancaman

2. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kekuatan yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Potensi tanaman tinggi					√													Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)
2	Potensi tanaman tinggi					√													Tidak terdaftar dalam indeks CITEK
3	Potensi tanaman tinggi							√											Aksesibilitas mudah dijangkau
4	Potensi tanaman tinggi							√											Tingginya keterlibatan masyarakat
5	Potensi tanaman tinggi					√													Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
6	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)							√											Tidak terdaftar dalam indeks CITEK
7	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)											√							Aksesibilitas mudah dijangkau
8	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)											√							Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)											√							Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
10	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK											√							Aksesibilitas mudah dijangkau
11	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK											√							Tingginya keterlibatan masyarakat
12	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK													√					Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
13	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
14	Aksesibilitas mudah dijangkau							√											Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
15	Tingginya keterlibatan masyarakat									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri

3. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kelemahan berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul					√													Penyebaran tanaman kurang
2	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
3	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
4	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul				√														Tidak ada asosiasi kelompok usaha
5	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul							√											Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
6	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Sarana pengembangan komoditas tidak ada
7	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
8	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
9	Penyebaran tanaman kurang										√								Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
10	Penyebaran tanaman kurang										√								Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
11	Penyebaran tanaman kurang								√										Tidak ada asosiasi kelompok usaha
12	Penyebaran tanaman kurang										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
13	Penyebaran tanaman kurang																√		Sarana pengembangan komoditas tidak ada
14	Penyebaran tanaman kurang																√		Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
15	Penyebaran tanaman kurang																√		Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
16	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
17	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam								√										Tidak ada asosiasi kelompok usaha
18	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
19	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam														√				Sarana pengembangan komoditas tidak ada
20	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam														√				Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
21	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam														√				Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
22	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)								√										Tidak ada asosiasi kelompok usaha

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
23	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
24	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)														√				Sarana pengembangan komoditas tidak ada
25	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)														√				Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
26	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)														√				Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
27	Tidak ada asosiasi kelompok usaha										√								Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
28	Tidak ada asosiasi kelompok usaha																	√	Sarana pengembangan komoditas tidak ada
29	Tidak ada asosiasi kelompok usaha																	√	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
30	Tidak ada asosiasi kelompok usaha																	√	Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
31	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI																	√	Sarana pengembangan komoditas tidak ada
32	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI																	√	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
33	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI																	√	Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
34	Sarana pengembangan komoditas tidak ada									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
35	Sarana pengembangan komoditas tidak ada									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
36	Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

4. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor peluang berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Nilai ekspornya tinggi											√							Nilai perdagangan dalam negeri tinggi
2	Nilai ekspornya tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
3	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
4	Nilai ekspornya tinggi												√						Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
5	Nilai ekspornya tinggi												√						Ada dukungan dari institusi
6	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
7	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi								√										Ada permintaan dari pasar internasional
8	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi												√						Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
9	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi								√										Ada dukungan dari institusi
10	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal								√				√						Ada permintaan dari pasar internasional
11	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal												√						Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
12	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal												√						Ada dukungan dari institusi
13	Ada permintaan dari pasar internasional													√					Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
14	Ada permintaan dari pasar internasional												√						Ada dukungan dari institusi
15	Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu									√			√						Ada dukungan dari institusi

5. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor ancaman berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang
2	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
3	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					
4	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang								√										Kuranginya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
5	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang										√								
6	Kuranginya minat tenaga kerja produktif									√									Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri

6. Menurut anda, manakah diantara strategi A dan strategi B berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Pengembangan perhutanan sosial							√											Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri
2	Pengembangan perhutanan sosial					√													Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
3	Pengembangan perhutanan sosial									√									Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
4	Pengembangan perhutanan sosial							√											Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
5	Pengembangan perhutanan sosial							√											Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
6	Pengembangan perhutanan sosial									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
7	Pengembangan perhutanan sosial							√											Peningkatan investasi
8	Pengembangan perhutanan sosial											√							Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
9	Pengembangan perhutanan sosial									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
10	Pengembangan perhutanan sosial								√										Peningkatan akses modal
11	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri													√					Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran
12	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri													√					Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
13	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri							√											Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
14	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri												√						Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
15	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri														√				Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
16	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri												√						Peningkatan investasi
17	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri												√						Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
18	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
19	Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri										√								Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
20	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
21	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
22	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
23	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
24	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Peningkatan investasi
25	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
26	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
27	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																	√	Peningkatan akses modal
28	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
29	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
30	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
31	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan investasi
32	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
33	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
34	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																	√	Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
53	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri							√											Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
54	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri							√											Peningkatan akses modal
55	Dukungan tekhnologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri									√									Peningkatan akses modal

DATA RESPONDEN

Nama : Rapiamang

Pekerjaan : Petani / Pedagang Pengumpul

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No	Kriteria A	SKALA																	Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Variabel 1													√						Variabel 2
2	Variabel 1									√										Variabel 3
3	Variabel 2			√																Variabel 3

Artinya:

Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 lebih penting daripada indikator variabel 1 dengan nilai kepentingan 5”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada skala nilai 1 yang berarti bahwa “indikator variabel 1 sama pentingnya dengan indikator variabel 3”

Untuk pertanyaan pertama pada baris kedua yang diberi tanda √ pada kolom kriteria A skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator variabel 2 jelas lebih penting daripada indikator variabel 3 dengan nilai kepentingan 7”

1. Menurut anda, manakah yang lebih berpengaruh antara faktor A dan Faktor B berikut dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Faktor A	SKALA																	Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kekuatan					√													Kelemahan
2	Kekuatan										√								Peluang
3	Kekuatan										√								Ancaman
4	Kelemahan											√							Peluang
5	Kelemahan												√						Ancaman
6	Peluang													√					Ancaman

2. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kekuatan yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Potensi tanaman tinggi							√											Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)
2	Potensi tanaman tinggi								√										Tidak terdaftar dalam indeks CITEK
3	Potensi tanaman tinggi									√									Aksesibilitas mudah dijangkau
4	Potensi tanaman tinggi									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
5	Potensi tanaman tinggi							√											Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
6	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)					√													Tidak terdaftar dalam indeks CITEK
7	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)													√					Aksesibilitas mudah dijangkau
8	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)													√					Tingginya keterlibatan masyarakat
9	Sudah ada peningkatan nilai tambah produk (value added)													√					Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
10	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK													√					Aksesibilitas mudah dijangkau
11	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK													√					Tingginya keterlibatan masyarakat
12	Tidak terdaftar dalam indeks CITEK													√					Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
13	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Tingginya keterlibatan masyarakat
14	Aksesibilitas mudah dijangkau									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri
15	Tingginya keterlibatan masyarakat									√									Terdapat kolaborasi perusahaan kemiri

3. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor kelemahan berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Penyebaran tanaman kurang
2	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul													√					Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
3	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
4	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha
5	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
6	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
7	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√									Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
8	Pemasaran hanya melibatkan masyarakat dan pengepul									√				√					Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
9	Penyebaran tanaman kurang									√									Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam
10	Penyebaran tanaman kurang							√											Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
11	Penyebaran tanaman kurang							√											Tidak ada asosiasi kelompok usaha
12	Penyebaran tanaman kurang							√											Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
13	Penyebaran tanaman kurang							√											Sarana pengembangan komoditas tidak ada
14	Penyebaran tanaman kurang							√											Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
15	Penyebaran tanaman kurang									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
16	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam							√											Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)
17	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam							√											Tidak ada asosiasi kelompok usaha
18	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam							√											Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
19	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam							√											Sarana pengembangan komoditas tidak ada
20	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam							√											Penguasaan tekhnologi budidaya masih rendah
21	Hasil produksi kemiri masih berasal dari tegakan alam									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
22	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Tidak ada asosiasi kelompok usaha

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
23	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
24	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
25	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)									√									Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
26	Tidak terdapat kelompok usaha (kemirinya diusahakan sendiri)											√							Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
27	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Standar komoditas belum bersertifikasi SNI
28	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
29	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
30	Tidak ada asosiasi kelompok usaha									√									Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
31	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√									Sarana pengembangan komoditas tidak ada
32	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI									√									Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
33	Standar komoditas belum bersertifikasi SNI											√							Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
34	Sarana pengembangan komoditas tidak ada									√									Penguasaan teknologi budidaya masih rendah
35	Sarana pengembangan komoditas tidak ada											√							Belum menguasai teknologi pengolahan hasil
36	Penguasaan teknologi budidaya masih rendah											√							Belum menguasai teknologi pengolahan hasil

4. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor peluang berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																	Sub Faktor B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nilai ekspornya tinggi									√									Nilai perdagangan dalam negeri tinggi
2	Nilai ekspornya tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
3	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
4	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
5	Nilai ekspornya tinggi									√									Ada dukungan dari institusi
6	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal
7	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada permintaan dari pasar internasional
8	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
9	Nilai perdagangan dalam negeri tinggi									√									Ada dukungan dari institusi
10	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada permintaan dari pasar internasional
11	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
12	Pemasaran dalam lingkup nasional dan lokal									√									Ada dukungan dari institusi
13	Ada permintaan dari pasar internasional									√									Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu
14	Ada permintaan dari pasar internasional									√									Ada dukungan dari institusi
15	Ada aturan yang mengatur tentang pola kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu									√									Ada dukungan dari institusi

5. Menurut anda, manakah diantara sub faktor A dan sub faktor B pada faktor ancaman berikut yang lebih penting dalam pengembangan usaha kemiri di KPHL Selayar

No.	Sub Faktor A	SKALA																Sub Faktor B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang
2	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					Kurangnya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
3	Tidak ada investasi dalam perusahaan kemiri													√					
4	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang									√									Kurangnya minat tenaga kerja produktif Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri
5	Tingginya minat masyarakat untuk mengubah komoditas yang diusahakan di ladang									√									
6	Kurangnya minat tenaga kerja produktif									√									Tidak bersinerginya stakeholder untuk bekerja sama dalam pengembangan tanaman kemiri

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
20	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran										√								Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani
21	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																		Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
22	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran																		Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
23	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
24	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran									√									Peningkatan investasi
25	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran												√						Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
26	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran												√						Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
27	Meningkatkan kolaborasi perusahaan kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran										√								Peningkatan akses modal
28	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani																		Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri
29	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani								√										Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
30	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani										√								Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
31	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani										√								Peningkatan investasi
32	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani													√					Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
33	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani										√								Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
34	Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani										√								Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																	Strategi B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
35	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan
36	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
37	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Peningkatan investasi
38	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
39	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
40	Peningkatan budidaya intensif dan perluasan areal tanam jenis kemiri									√									Peningkatan akses modal
41	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi
42	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Peningkatan investasi
43	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
44	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
45	Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan									√									Peningkatan akses modal
46	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi									√									Peningkatan investasi
47	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
48	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
49	Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi									√									Peningkatan akses modal
50	Peningkatan investasi									√									Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri
51	Peningkatan investasi									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
52	Peningkatan investasi									√									Peningkatan akses modal

No.	Strategi A	SKALA																Strategi B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
53	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri									√									Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri
54	Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri									√									Peningkatan akses modal
55	Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri									√									Peningkatan akses modal

Lampiran 6.

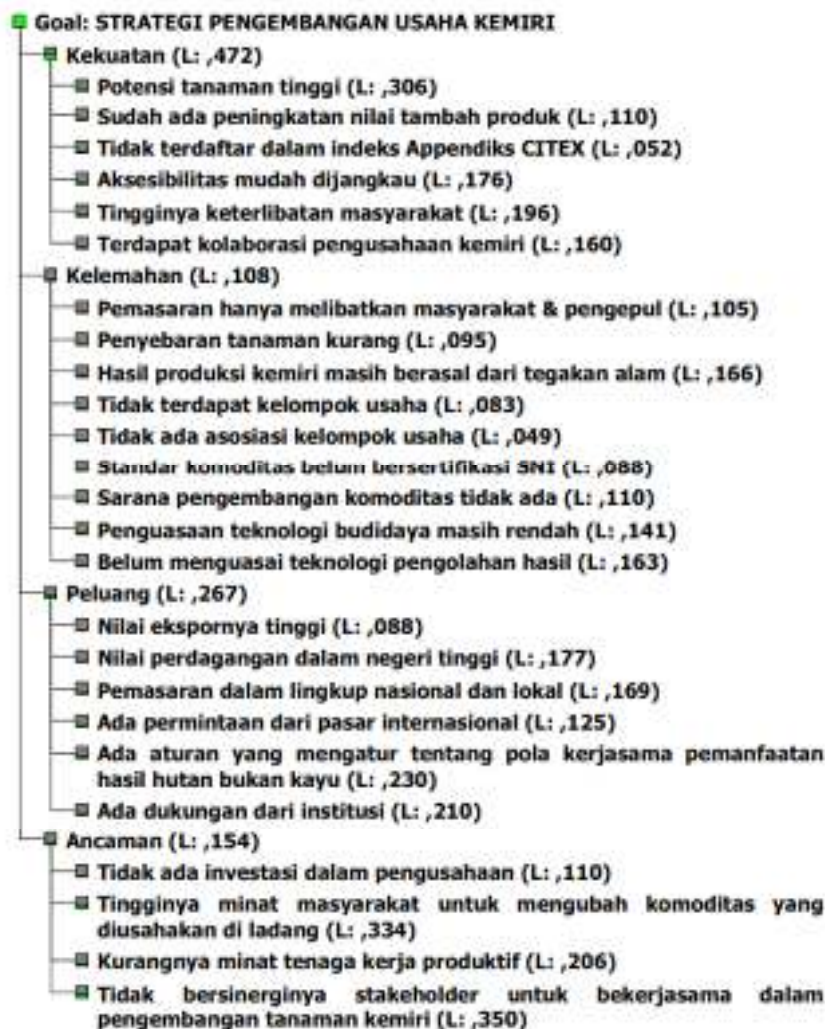
Matriks Perbandingan Berpasangan AHP Menggunakan Expert Choice

14/03/2012

Page 1 of 1

Model Name: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KEMIRI

Treewiew



N-C

Lampiran 7.

Matriks Prioritas Strategi Pengembangan Usaha Kemiri di KPHL Selayar

14/03/2012

Page 1 of 1

Model Name: PRIORITAS STRATEGI USAHA KEMIRI

Treeview

- **Goal: PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KEMIRI DI KPHL SELAYAR**
 - Pengembangan Perhutanan Sosial (L: ,097)
 - Peningkatan nilai tambah melalui produk turunan kemiri (L: ,111)
 - Meningkatkan kolaborasi pengusaha kemiri untuk memperluas jaringan pemasaran (L: ,093)
 - Penguatan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani (L: ,116)
 - Perluasan areal tanam jenis kemiri (L: ,062)
 - Meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam penggunaan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan nilai perdagangan (L: ,093)
 - Pembentukan forum komunikasi multipihak untuk pengembangan usaha kemiri dengan daya saing tinggi (L: ,079)
 - Peningkatan Investasi (L: ,090)
 - Peningkatan peran tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha kemiri (L: ,095)
 - Dukungan teknologi dan inovasi pengembangan usaha kemiri (L: ,085)
 - Peningkatan akses modal (L: ,080)

N-C

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Pak Muhsin. Sekretaris Desa Laiyolo Baru



Wawancara dengan Pemerintah Desa Laiyolo



Wawancara dengan Pak Hannapiah. Kepala Dusun Laiyolo



Wawancara dengan Pak Jumlang. Ketua K.T Tani Gala / Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Kasmianti. Petani Kemiri



Wawancara dengan Pak Junaidin. Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Nurani. Petani Kemiri



Wawancara dengan Kel. Pak Syamsul Bahri. Petani Kemiri



Wawancara di rumah ibu Rapiamang. Pengumpul & Pedagang Kemiri



Wawancara dengan Ibu Andi Alang. Pengumpul & Pedagang Kemiri



Wawancara dengan Ibu Bau Alang. Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Nuriyati. Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Asmira. Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Rohani. Petani Kemiri



Wawancara dengan Pak Muhammad. Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Andi Firdawati. Petani Kemiri



Wawancara dengan Syafaruddin. Petani Kemiri



Wawancara dengan Ibu Sinalang. Petani Kemiri



Lokasi Tanaman Kemiri yang ada di HPT Bontosikuyu



Lokasi Tanaman Kemiri yang baru berusia 3 Tahun



Penaburan Benih Kemiri di Lokasi Persemaian Permanen KPH Selayar



Wawancara dengan Kepala KPH Selayar & Ketua Kelompok Tani Jati Star



Kemiri yang sudah dikumpulkan



Proses pengeringan kemiri dengan sinar Matahari



Proses pengeringan kemiri dengan cara di asapi (dilakukan pada saat musim hujan)



Setelah proses diasapi kemiri disiram dengan air sebelum dipecah



Proses pemecahan kemiri dengan menggunakan alat tradisional



Proses pemisahan biji kemiri dari cangkangnya



Wawancara dengan Pak Herong. Kabid. Perkebunan Dinas Pertanian & Penyuluhan



Wawancara dengan Karyawan PT. Tripper Indonesia



Wawancara dengan Ibu Makkarenu, S.Hut., M.Si., Ph.D sebagai Pakar Penilai



Wawancara dengan Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM sebagai Pakar Penilai



Wawancara dengan Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM sebagai Pakar Penilai



Wawancara dengan Dr. Risbar Novrianto R.Gauk, S.Hut., M.Si sebagai Pakar Penilai

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Andi Sartina Ningsih
2. Tempat, tgl. Lahir : Selayar / 6 Pebruari 1986
3. Alamat : Jl. Usman Muntu No. 5 Benteng Kab. Kepulauan Selayar
4. Status Sipil :
 - a. Nama suami : Ahmad Mufty
 - b. Nama anak : Aqila Fatinah Mufty
Ahmad Abqary Mufty

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tamat SD tahun 1997 di SD Negeri No. 30 Benteng II Selayar
 - b. Tamat SLTP tahun 2000 di SLTP Negeri 1 Benteng Selayar
 - c. Tamat SLTA tahun 2003 di SMU Negeri 1 Benteng Selayar
 - d. Sarjana (S1) tahun 2008 di Universitas Hasanuddin
2. Pendidikan Non Formal
 - a. -

C. Pekerjaan

1. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
2. Jabatan : Fungsional Umum (Analisis Pengembangan Hutan)
3. Unit Kerja : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Selayar
Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan

D. Karya ilmiah/artikel jurnal yang telah di publikasikan:

*“Business Development Strategy Candlenut (**Aleurites Moluccana L. Wild**) In KPHL Selayar”*

E. Makalah pada Seminar/konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional :